

**PENGARUH UMUR PANEN TERHADAP PRODUKSI
FODDER JAGUNG (*Zea mays*)**

FAJAR BANI SETIAWAN

NIM : 18022118

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur panen terhadap produksi fodder jagung. Penelitian ini dilakukan di Jl. Tampar no 44 Karanggayam, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta untuk budidaya tanaman fodder jagung dan untuk analisis kadar air dilaksanakan di Laboratorium Produksi Ternak Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 9 Juni sampai dengan 9 Juli 2020. Materi penelitian yang digunakan adalah jagung (*Zea mays*) dan air. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola searah yang terdiri dari 3 perlakuan dan setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali yaitu P1 (umur panen 7 hari); P2 (14 hari) dan P3 (21 hari). Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, produksi berat segar dan produksi berat kering. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA), jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan menggunakan *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan rerata tinggi tanaman fodder jagung (*Zea mays*) pada P1; P2 dan P3 berturut-turut adalah 12,48; 31,26 dan 35,55 cm. Rerata produksi berat segar tanaman fodder jagung (*Zea mays*) pada P1; P2 dan P3 berturut-turut adalah 150,33; 376,66 dan 243,66 gram. Rerata produksi berat kering tanaman fodder jagung (*Zea mays*) pada P1; P2 dan P3 berturut-turut adalah 56,64; 169,93 dan 111,03 gram. Berdasarkan analisis variansi menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) pada semua variabel yang diamati. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produksi fodder jagung (*Zea mays*) terbaik pada perlakuan umur panen 14 hari.

Kata kunci : Fodder, jagung (*Zea mays*), produksi, umur panen.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

THE EFFECT OF HARVEST AGE ON PRODUCTION OF CORN

(*Zea mays*) FODDER

FAJAR BANI SETIAWAN

NIM : 18022118

ABSTRACT*)

This research aims to determine the effect of harvest age on production of corn fodder. This study was conducted on Jl. Tampar No. 44 Karanggayam, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta to cultivate corn fodder crops and for the analysis of water content in the Livestock Production Laboratory of the Faculty of Agro-industry, University of Mercu Buana Yogyakarta. The study was conducted from 9 June to 9 July 2020. The research used are corn (*Zea mays*) and water. The research used the Completely Randomized Design (CRD) with a one way pattern of 3 treatments and each treatment repeated three times that is P1 (harvest age 7 days); P2 (14 days) and P3 (21 days). The observed variables are plant height, production of fresh weight and dry weight production. Data is analyzed using Analysis of Variance (ANOVA), if noticable differences would be continued with Duncan's New Multiple Range Test (DMRT). The results of the study showed high average of corn fodder plants (*Zea mays*) in P1; P2 and P3 respectively were 12.48; 31.26 and 35.55 cm. Average production of fresh weight corn fodder plant (*Zea mays*) in P1; P2 and P3 respectively were 150.33; 376.66 and 243.66 grams. The average production of dry weight corn fodder plant (*Zea mays*) in P1; P2 and P3 respectively were 56.64; 169.93 and 111.03 grams. Based on the variance analysis shows a real difference ($P < 0.05$) on all observed variables. Based on the research results can be concluded that the best corn fodder (*Zea mays*) production is on 14 day harvest age treatment.

Keywords: Fodder, corn (*Zea mays*), production, harvest age.

*Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020.